

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat kegiatan penelitian ini dilaksanakan pada Kantor Pelayanan Pajak Madya Medan di jalan Sukamulia nomor 17 A Medan Sumatera Utara. Penelitian ini dilaksanakan oleh peneliti mulai bulan Maret 2013 sampai dengan April 2013

3.2 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan hal yang mendasari pemilihan, pengolahan, dan penafsiran suatu data dan keterangan yang berkaitan dengan apa yang menjadi tujuan dalam penelitian. Subjek dalam penelitian ini adalah Wajib Pajak yang baru terdaftar di KPP Madya Medan tahun 2012 . Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah penerapan e-SPT dan efisiensi pengisian SPT menurut persepsi wajib Pajak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana penerapan e-SPT berpengaruh terhadap efisiensi pengisian SPT menurut persepsi wajib pajak. Penelitian ini dapat dilakukan berkat kerjasama dengan pihak KPP Madya Medan, dimana peneliti mendapatkan bantuan dari Para Account Representative dalam penyebaran angket/kuesioner. Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian pengujian hipotesis (kuantitatif) dengan jenis penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan jenis penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini digolongkan ke dalam hubungan kausal yaitu terdapat variabel independen dan variabel

dependen. Peneliti menggunakan data kuantitatif, yaitu menggunakan instrumen untuk mengumpulkan data.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Definisi populasi menurut **Sugiyono (2009:80)** yaitu:

“Wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”.

Populasi dalam penelitian ini adalah Wajib Pajak yang baru terdaftar di KPP Madya Medan tahun 2012. Berdasarkan data di KPP Madya Medan bahwa Wajib Pajak yang terdaftar di KPP tersebut bersifat homogen yaitu Wajib Pajak besar di wilayah Sumatera Utara dan jumlah Wajib Pajak yang terdaftar adalah 1.359 Wajib Pajak dan 186 Wajib Pajak baru terdaftar di KPP madya Medan Tahun 2012 yg merupakan populasi dari objek penelitian ini.

3.3.2 Sampel

Dengan meneliti secara sampel, diharapkan hasil yang telah diperoleh akan memberikan kesimpulan gambaran sesuai dengan karakteristik populasi. Sugiyono (2009:81) menyatakan bahwa sampel yaitu: “Bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”.

Kesimpulan dari pengertian sampel yaitu sebagian jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apabila populasi besar dan memungkinkan peneliti tidak dapat mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Karena dengan menggunakan sampel dari populasi

tersebut sudah dapat mewakili data yang ada pada populasi dan membantu penulis dalam melakukan perhitungan.

Dengan mempertimbangkan populasi yang sifatnya homogen dan keterbatasan jangka waktu penelitian dan waktu yang dapat disisihkan oleh calon responden untuk mengisi kuesioner, penulis menetapkan jumlah sampel 50 Wajib Pajak yaitu diatas batas minimal 10% dari jumlah populasi 186 Wajib Pajak.

3.4 Teknik Pengumpulan Data dan Pengolahan Data

3.4.1 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Lapangan (Field Research) dan studi kepustakaan. Pengumpulan data primer dilakukan dengan cara:

1. Penelitian Lapangan
 - a. Metode Pengamatan (Teknik observasi)

Teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan langsung terhadap objek yang sedang diteliti. Dalam penulisan tesis ini, mengadakan pengamatan langsung terhadap pelaksanaan sistem administrasi perpajakan modern di Kantor Pelayanan Pajak Madya Medan.

- b. Wawancara

Wawancara (*Interview*) yaitu teknik pengumpulan data yang diperoleh dengan cara tanya jawab langsung dengan pihak-pihak yang terkait langsung dan berkompeten dengan permasalahan yang diteliti guna

memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam tesis ini

c. Kuesioner

Dalam pengumpulan data penulis gunakan adalah metode penelitian survey dengan menyusun kuesioner dan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden.

Dalam penelitian ini yang menjadi responden adalah Wajib Pajak yang baru terdaftar di KPP Madya Medan tahun 2012 pada KPP Madya Medan dengan menggunakan skala Likert dan masing-masing terdiri dari lima pilihan jawaban dengan pilihan sebagai berikut:

1 = Sangat Tidak Setuju.

2 = Tidak Setuju.

3 = Agak Setuju atau Ragu-ragu

4 = Setuju.

5 = Sangat Setuju.

Skala Likert dikatakan interval karena pernyataan Sangat Setuju mempunyai tingkat atau preferensi yang lebih tinggi dari Setuju dan Setuju lebih tinggi dari Ragu-ragu.

2. Studi Kepustakaan

Penelitian pustaka adalah penelitian yang dimaksudkan untuk mempelajari serta mengumpulkan teori-teori yang relevan dengan materi pembahasan guna dijadikan dasar dalam melakukan penilaian dengan mengadakan penelaahan terhadap buku-buku literatur, buku teks, dan catatan kuliah yang terkait dengan penerapan sistem administrasi perpajakan modern dan kepatuhan Wajib pajak.

3.4.2 Teknik Pengolahan Data

Dalam penelitian ini langkah-langkah yang dilakukan proses pengolahan data adalah:

a. Editing.

Yaitu langkah awal yang dilakukan untuk memeriksa kuesioner (angket) yang telah dikumpulkan dari responden. Hal ini dilakukan untuk mengurangi kesalahan dan kecurangan dalam kuesioner.

b. Pemberian Kode

Pemberian kode ini bertujuan untuk memudahkan peneliti saat melakukan analisis data dari jawaban hasil pertanyaan. Pemberian kode untuk jawaban pertanyaan adalah sebagai berikut:

1. Kode jawaban sangat setuju adalah 5;
2. Kode jawaban setuju adalah 4;
3. Kode jawaban agak setuju atau ragu-ragu adalah 3;
4. Kode jawaban tidak setuju adalah 2;
5. Kode jawaban sangat tidak setuju adalah 1

c. Tabulasi

Yaitu dengan memasukkan data berupa angka-angka ke dalam tabel yang sesuai dengan kebutuhan untuk memudahkan dalam melakukan analisis data.

d. Analisis Data

Merupakan serangkaian proses pengelompokkan, membuat suatu urutan, memanipulasi serta meringkas data sehingga mudah dibaca dan

memberikan arti pada data tersebut.

3.5. Defenisi Konsep dan Operasional

Operasionalisasi variabel diperlukan untuk menentukan jenis, indikator, serta skala dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian, sehingga pengujian hipotesis dengan alat bantu statistik dapat dilakukan secara benar sesuai dengan judul penelitian. Menurut Sugiyono (2003:38), variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Agar penelitian ini terarah maka perlu ditentukan variabel-variabel berdasarkan hipotesis yang akan diteliti. Ada variabel dalam penelitian ini yaitu:

1. Variabel Bebas atau *Independent Variable* (X) adalah tipe variabel lain yang menjelaskan atau memengaruhi variabel lain (Indriantoro dan Supomo,2002:64). Data informasi yang menjadi variabel bebas atau *independent* adalah Penerapan e-SPT . Indikator variabel ini adalah:
 - a. Urgensi diterapkannya sistem e-SPT.
 - b. Tujuan penerapan sistem e-SPT.
 - c. Sosialisasi kepada wajib pajak.
 - d. Kendala dalam penerapan e-SPT.
2. Variabel Terikat atau *Dependent Variable* (Y) adalah tipe variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen (Indriantoro dan Supomo,2002:64). Data informasi yang menjadi variabel dependen

adalah efisiensi pengisian SPT menurut persepsi wajib pajak. Indikator variabel ini adalah:

- a. Kecepatan.
- b. Keakuratan.
- c. Efisiensi Ruang Penyimpanan/Pengarsipan.

Penelitian ini didasarkan pada model yang sudah umum digunakan yaitu skala Likert karena teknik yang digunakan untuk mengubah data-data kualitatif menjadi suatu urutan dan data kuantitatif adalah dengan teknik *Summate Rating Method Likert Scale*. Pengukuran skala ini dilakukan dengan cara menetapkan bobot, kemudian menambahkan untuk mendapatkan suatu jumlah dari masing-masing indikator yang hendak diukur.

Untuk mengukur variabel independen dan dependen, maka dilakukan penyebaran kuesioner kepada wajib pajak. Kedua variabel penelitian tersebut dijabarkan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 3.1
Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Indikator Variabel	Skala	Kuesioner
(X)	a.Urgensi diterapkannya sistem e-SPT.	Likert	1-4
Penerapan e-SPT	b. Tujuan penerapan sistem e-SPT.		5-8
	c.Sosialisasi kepada wajib pajak.		9-11
	d.Kendala dalam penerapan e-SPT.		12-14

(Y) Efisiensi Pengisian SPT	a.Kecepatan b.Keakuratan c.Efisiensi ruang penyimpanan	Linkert	15-16 17-18 19-20

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah penyederhanaan data ke dalam satu bentuk yang paling mudah dibaca dan diinterpretasikan. Setelah data dikumpulkan, peneliti melakukan pengolahan data untuk mempermudah analisis. Analisis data dapat memberikan arti dan makna yang berguna dalam memecahkan masalah penelitian.

3.6.1. Analisis Regresi Sederhana

Menurut Gujarati dalam Ghozali (2006:85), analisis regresi pada dasarnya adalah studi mengenai ketergantungan variabel dependen (terikat) dengan satu atau lebih variabel independen (variabel bebas), dengan tujuan untuk mengestimasi dan/atau memprediksi rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui.

Hubungan tersebut dinyatakan dalam bentuk persamaan matematik regresi sederhana yang berasal dari data sampel yang mempunyai hubungan fungsional antara kedua variabel tersebut yang dirumuskan dalam bentuk model sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen (efisiensi pengisian SPT)

X = Variabel independen (penerapan e-SPT)

a = *Intercept* atau konstanta yang menunjukkan nilai prediksi Y pada saat $X = 0$ sebesar a .

b = Koefisien regresi yang menunjukkan besarnya perubahan satu unit X akan mengakibatkan perubahan terhadap Y sebesar b . Nilai b positif menunjukkan hubungan yang searah antara variabel dependen dengan variabel independen, artinya peningkatan dan penurunan variabel independen akan mengakibatkan peningkatan dan penurunan variabel dependen. Nilai b negatif menunjukkan hubungan yang tidak searah antara variabel dependen dengan variabel independen, artinya peningkatan dan penurunan variabel independen akan mengakibatkan penurunan dan peningkatan variabel dependen.

3.7 Pengujian Hipotesis

3.7.1 Uji F (Pengujian Secara Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama variabel independen terhadap variabel dependen. Dapat juga diartikan bahwa uji F akan menguji hasil model persamaan dalam model regresi. Uji F yang dilakukan menggunakan bantuan program SPSS 17. Adapun kondisi dari uji F yaitu dengan tingkat signifikansi 5% yang berarti tingkat kepercayaan 95%.

Dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut :

- a. jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya secara simultan variabel independen mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap variabel dependen.

b. jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya secara simultan variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

Untuk melakukan uji hipotesis perlu juga diperhatikan tingkat signifikansi.

Dalam hal ini dasar pengambil keputusan untuk pengujian hipotesis adalah jika $Sig. < 0,05$, maka H_0 ditolak dan jika $Sig. > 0,05$ maka H_0 diterima.

3.7.2 Uji Hipotesis (Uji-t)

Uji-t dilakukan dengan cara mengumpulkan, mengklasifikasikan, menyajikan dan menganalisis data dengan menggunakan analisis uji-t yang diolah dengan bantuan program *SPSS*.

Metode analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah uji-t karena ingin mengetahui ada atau tidaknya hubungan yang signifikan atau menjelaskan perbedaan antar kelompok dalam suatu situasi yaitu untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel bebas dalam menerangkan variabel terikat dengan cara membandingkan *p value* dengan tingkat signifikansi.

Tingkat signifikansi yang dipergunakan sebesar 5% ($=0,05$) dengan derajat kebenaran ($n-2$), yang memiliki arti bahwa kemungkinan besar hasil penarikan kesimpulan mempunyai probabilitas sebesar 95% atau toleransi kesalahan dalam penarikan kesimpulan sebesar 5%.

Kriteria penerimaan atau penolakan H_0 adalah sebagai berikut:

H_0 ditolak jika $p\ value < \alpha$ atau $p\ value < 0,05$

H_0 diterima jika $p\ value > \alpha$ atau $p\ value > 0,05$

Penentuan kesimpulannya berdasarkan kriteria keputusan sebagai berikut:

$H_0 : \beta = 0$ artinya penerapan e-SPT tidak berpengaruh terhadap efisiensi pengisian SPT menurut persepsi wajib pajak.

$H_a : \beta \neq 0$ artinya penerapan e-SPT berpengaruh secara signifikan terhadap efisiensi pengisian SPT menurut persepsi wajib pajak.

Dengan demikian kesimpulan yang diambil berdasarkan kriteria penerimaan atau penolakan H_0 adalah sebagai berikut:

H_0 ditolak artinya penerapan e-SPT berpengaruh secara signifikan terhadap efisiensi pengisian SPT menurut persepsi wajib pajak.

H_0 diterima artinya penerapan e-SPT tidak berpengaruh terhadap efisiensi pengisian SPT menurut persepsi wajib pajak.